Melayani Riset Komersial dan Pengadaan Data Eksklusif untuk Bisnis Anda
Bisnis Indonesia data services
Info lebih lanjut :
☎ +62 21 57901023 ext.612/619
datatabel@bisnis.com
Bisnis Indonesia group

Panin Super Bonanza
Menangkan Tiap Bulan!
Rp 4 MILIAR
PaninBank
Wujudkan Apapun Impian Anda
Segera Buka TabunganPanin, GiroPanin, DepositoPanin, PanDollar & Tingkatkan Saldo Anda!
Periode: 1 Maret 2020 - 31 Juli 2021
Informasi selanjutnya dapat diakses di bit.ly/PaninSuperBonanza2020
PaninBank paninbank.official www.panin.co.id 1500678

Tabel Data Saham & Pasar Uang
11062021
Bisnis Indonesia
Scan QR Code

| KINERJA SEKTORAL |

CELAH SEMPIT EMITEN PROPERTI

Bisnis, JAKARTA — Kenaikan kinerja prapenjualan dalam 5 bulan pertama 2021 menjadi angin segar bagi emiten properti. Namun, di tengah bergulirnya insentif perpajakan, stok rumah siap huni disebut sudah menipis.

Dwi Nicken Tari
dwi.nickentari@bisnis.com

Lonjakan kinerja prapenjualan salah satunya dialami oleh pengembang properti PT Ciputra Development Tbk. Emiten berkode saham CTRA itu mengantongi *marketing sales* Rp2,8 triliun sepanjang Januari-Mei 2021.

Harun Hajadi, Direktur Ciputra Development, mengatakan insentif yang digelontorkan pemerintah untuk sektor properti pada awal tahun ini menjadi salah satu pendongkrak *marketing sales* perseroan.

"Penjualan hingga Mei sekitar 89% lebih tinggi dari 2020 *year on year*," kata Harun kepada *Bisnis*, Kamis (10/6).

Dengan pencapaian tersebut, CTRA telah merealisasikan 47,7% dari target *marketing sales* yang ditetapkan untuk tahun ini senilai Rp5,87 triliun.

Harun menjelaskan insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang ditanggung pemerintah sesuai dengan harga jual properti menjadi salah satu motor pendorong prapenjualan sejak awal tahun.

"Akan tetapi pengaruhnya sudah tidak sebanyak saat Maret atau April karena kan stoknya sudah menipis juga," tutur Harun.

Dia berharap insentif pemerintah untuk sektor properti itu dapat diperpanjang hingga akhir tahun. Adapun, Ciputra Development berencana bakal meluncurkan dua proyek properti lagi pada semester II/2021.

Secara terpisah, Direktur Utama PT Triniti Dinamik Tbk. Samuel Stepanus mengatakan seluruh dana segar dari aksi *go public* akan digunakan untuk pengembangan bisnis, seperti melunasi pembelian ruang kantor dan membayar sebagian pembelian tanah.

Dalam *initial public offering* (IPO), emiten baru berkode saham TRUE itu mengantongi dana Rp151,39 miliar. Sekitar Rp91 miliar akan digunakan untuk membeli tanah di Batam seluas 14,9 hektare untuk proyek perumahan dan Rp22,8 miliar untuk melunasi pembelian ruang kantor di APL Tower, Jakarta Barat.

"Sisanya akan digunakan untuk tambahan modal kerja perseroan, seperti pembayaran kepada kontraktor sehubungan dengan proyek The Smith dan/atau untuk membiayai kegiatan operasional perseroan lainnya," tulis Samuel dalam keterangan resmi, Kamis (10/6).

Komisaris Utama Triniti Dinamik Heriyanto Tandra menambahkan pihaknya optimistis dengan kondisi pasar properti saat ini dan berkomitmen untuk terus membangun proyek-proyek yang ada.

Terlebih saat ini kebutuhan akan hunian untuk kaum milenial sangat tinggi, baik *high rise* maupun rumah tapak. TRUE disebut akan fokus menggarap produk hunian yang lebih banyak diserap pasar seperti milenial dan segmen menengah hingga ke bawah.

"Kami akan bangun proyek tidak hanya di Jakarta tetapi juga di daerah lain. Kami komitmen terus bangun proyek," kata Heriyanto.

Sementara itu, Direktur Keuangan PT PP Properti Tbk. Deni Budiman menyampaikan pada 2021 perseroan melanjutkan proses serah terima unit yang sudah jadi dan dipasarkan pada tahun-tahun sebelumnya.

Beberapa lokasi yang akan dilanjutkan serah terima di antaranya Grand Sungkono Lagoon dan Grand Dharmahusada Lagoon di Surabaya, serta The Ayoma Apartemen di Serpong.

"Selain itu, PPRO tetap melanjutkan proses pembangunan unit apartemen yang sudah terpasarkan untuk dilakukan serah terima mulai tahun depan dan selanjutnya, antara lain Louvin di Bandung, Permata Puri Cibubur (l*anded house*) & Ma-Zhoji di Depok, serta Grand Kamala Lagoon di Bekasi," ujarnya.

Deni menambahkan insentif PPN rumah tapak dan rumah susun ditanggung pemerintah, penurunan suku bunga kredit, dan relaksasi *loan to value* (LTV) berpotensi meningkatkan pertumbuhan bisnis properti di era pandemi.

Secara terpisah, CEO PT Lippo Karawaci Tbk. John Riady memproyeksikan pertumbuhan perseroan dapat mencapai 30% pada 2021. Manajemen LPKR meyakini tahun ini menjadi tahun yang baik untuk sektor properti.

Meski masih di tengah-tengah situasi pandemi Covid-19, LPKR yakin fundamental permintaan masyarakat yang ingin membeli rumah perdana sangat baik.

Dari hasil penjualan pada 2020 dan awal 2021, LPKR melihat permintaan terbesar adalah untuk rumah tapak. Bahkan, penjualan unit rumah tapak Cendada Parc ludes terjual dalam hitungan jam.

Pada kuartal I/2021, LPKR membukukan pendapatan prapenjualan Rp1,31 triliun, tumbuh 86% dibandingkan dengan kuartal I/2020 sebesar Rp704 miliar. LPKR juga meraih 37,45% dari target *marketing sales* 2021 sebesar Rp3,5 triliun. *(Hafiyyan)*

Masih Merunduk

Laju indeks IDX sektor *properties & real estate* masih terperangkap di zona merah dengan terkoreksi 16,41% secara *year to date*. Saham-saham emiten properti kelas kakap pun belum mampu mendulang *return* positif sejak bebas PPN properti diterapkan pada Maret 2021.

Kode Saham | Harga (Rp) | Kinerja Saham (%)

Saham Penekan IDX Properti

POLL	KOTA	PWON	BSDE	CTRA	MPRO	LPKR	MKPI	ASRI	DMAS
1.555	204	472	1.050	1.015	605	178	25.200	186	214
-58,53	-71,86	-19,32	-17,32	-17,48	-39,50	-18,35	-8,28	-26,77	-8,95

Saham Penopang IDX Properti

MORE	BKSL	KIJA	POLI	RDTX	HOMI	RODA	MMLP	DUTI	LPLI
1.000	65	212	1.190	7.700	2.050	86	390	3.610	320
199,40	30,00	25,44	46,91	45,28	57,09	59,26	17,47	4,64	185,71

Sumber: Bloomberg, periode Maret-10 Juni 2021, diolah. *BISNIS*/SINTA NOVIZAH

| TRANSAKSI SAHAM |

Anak IPTV Akuisisi Migo

Bisnis, JAKARTA — Bersamaan dengan terjalinnya kerja sama strategis di bidang distribusi konten, PT MNC Vision Networks Tbk. juga mencaplok sebagian saham Migo Indonesia melalui anak usahanya PT Asia Vision Network.

Ade Tjendra, Presiden Direktur MNC Vision Networks, mengungkapkan kolaborasi antara perseroan dan Migo bertujuan untuk menjangkau puluhan juta pelanggan di Indonesia agar dapat mengakses ekosistem hiburan *on-demand* secara *offline* melalui jaringan Warung Migo.

Menurutnya, kesepakatan tersebut akan menciptakan strategi komersial, konten, dan distribusi yang selaras yang akan bermanfaat dalam jangka panjang bagi emiten berkode saham IPTV itu.

"Migo akan menjadi akselerator yang luar biasa untuk lini bisnis kami," ujar Ade, Kamis (10/6).

Sementara itu, Presiden Direktur Migo Indonesia Dan Connor menyatakan Migo dan IPTV akan mengubah cara hiburan dikonsumsi di seluruh Indonesia.

Migo dan IPTV menargetkan dapat menjangkau 100 juta orang selama 5 tahun ke depan, dan membawa anak perusahaan IPTV ke lebih dari 20 juta pengguna bulanan berbayar.

Pada kesempatan yang sama, Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo mengungkapkan PT Asia Vision Network telah mencaplok saham Migo dengan jumlah yang signifikan. Menurutnya, detail mengenai aksi akuisisi saham Migo oleh anak usaha IPTV itu baru dapat diumumkan pada Agustus 2021.

Saat ini, lanjutnya, Asia Vision Networks sedang berproses untuk *listing* di bursa Nasdaq, Amerika Serikat. Aksi *go public* akan dilakukan melalui *special purpose acquisition company* (SPAC) Malacca Straits Acquisition yang persyaratannya sedang diproses oleh Securities and Exchange Commission (SEC) AS. ***(Ika Fatma Ramadhansari)***

PaninBank

PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK PAN INDONESIA Tbk disingkat PT BANK PANIN Tbk

Direksi **PT Bank Pan Indonesia Tbk disingkat PT Bank Panin Tbk** (selanjutnya disebut "**Perseroan**") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "**Rapat**") yaitu pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Juni 2021
Tempat : Panin Bank Building Lantai 4,
Jl. Jend. Sudirman - Senayan, Jakarta 10270

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut :
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.
2. Persetujuan atas penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2021.
5. Perubahan Pengurus Perseroan.
6. Pengkinian Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan.
7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

A. Waktu : 11.20 WIB s/d 12.38 WIB
B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat:
Direksi:
- Presiden Direktur : Herwidayatmo
- Direktur : Antonius Ketut Dwirianto

Dewan Komisaris :
- Presiden Komisaris : Nelson Tampubolon

C. Rapat tersebut dihadiri oleh 21.808.088.854 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 90,559% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan terkait setiap mata acara Rapat.
E. Pada Mata Acara Rapat pertama sampai dengan ketujuh tidak terdapat pertanyaan dan/atau tanggapan dari para pemegang saham atau kuasanya.
F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.
G. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan Rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu sebagai berikut :

Mata Acara	Setuju	Tidak setuju	Abstain
Mata Acara ke-1	21.800.759.775 suara atau ± 99,966%	-	7.329.079 suara atau 0,034% **)
Mata Acara ke-2	21.808.078.854 suara atau ±100%	-	10.000 suara **)
Mata Acara ke-3	21.808.078.854 suara atau ± 100%	-	10.000 suara **)
Mata Acara ke-4	21.800.457.052 suara atau ± 99,965%	7.621.802 suara atau 0,035%	10.000 suara **)
Mata Acara ke-5	21.800.457.052 suara atau ± 99,965%	7.621.802 suara atau 0,035%	10.000 suara **)
Mata Acara ke-6	21.702.999.254 suara atau ± 99,518%	-	105.089.600 suara atau 0,482%**)
Mata Acara ke-7	21.532.997.940 suara atau ±98,739%	275.080.914 suara atau 1,261%	10.000 suara **)

**) Sesuai POJK No. 15/2020, suara abstain mengikuti suara mayoritas. Jumlah tersebut merupakan perhitungan dari e-proxy KSEI dan BAE Perseroan.

H. Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut :

Mata Acara Rapat Pertama
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (m*ember of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) sebagaimana ternyata dari Surat Nomor 00084/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/III/2021 tanggal 29 Maret 2021, dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, dimana didalamnya termasuk kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan ("Laporan Keuangan") serta laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan.
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Keuangan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2020, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan.

Mata Acara Rapat Kedua
- Menyetujui Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp.3.075.192.315.380,- (tiga triliun tujuh puluh lima miliar seratus sembilan puluh dua juta tiga ratus lima belas ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah) seluruhnya akan digunakan untuk memperkuat Modal Inti Perseroan dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha ke depan dan dicatat sebagai laba yang ditahan. Dengan demikian Perseroan memutuskan untuk tidak membagi dividen untuk tahun buku 2020.

Mata Acara Rapat Ketiga
Menyetujui:
1. a. jumlah honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 sebesar Rp.4.576.252.500,- (empat miliar lima ratus tujuh puluh enam juta dua ratus lima puluh dua ribu lima ratus Rupiah)
b. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.
2. melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.

Mata Acara Rapat Keempat
1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit mengenai pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
Pendelegasian ini diambil mengingat hingga penyelenggaraan Rapat ini sedang dilakukan negosiasi dan evaluasi pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
Kriteria atau batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah sebagai berikut:
- Memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha perseroan.
- Memiliki reputasi sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Terbuka.
- Independen.
2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.
3. Dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perbankan dan berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di OJK.

Mata Acara Rapat Kelima
1. Menyetujui pembatalan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2020 terkait pengangkatan Ibu Marlina Gunawan selaku Direktur Perseroan, Bapak Chandra Rahardja Gunawan selaku Wakil Presiden Komisaris, dan Bapak Johnny selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan.
2. a. Menyetujui mengangkat anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:
Bapak Herwidayatmo — selaku Presiden Direktur
Bapak Hendrawan Danusaputra — selaku Wakil Presiden Direktur
Bapak Edy Heryanto — selaku Direktur
Bapak Januar Hardi — selaku Direktur
Bapak Haryono Wongsonegoro — selaku Direktur
Bapak Gunawan Santoso — selaku Direktur
Bapak Ng Kean Yik — selaku Direktur
Bapak Lionto Gunawan — selaku Direktur
Bapak Suwito Tjokrorahardjo — selaku Direktur
Bapak Antonius Ketut Dwirianto — selaku Direktur
terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2024.
b. Mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
Bapak Johnny — selaku Komisaris
Bapak Chandra Rahardja Gunawan — selaku Komisaris
terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2022.
Pengangkatan Bapak Johnny selaku Komisaris telah memperoleh Persetujuan dari OJK berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 88/KDK.03/2020 tanggal 15 Desember 2020 dan pengangkatan Bapak Chandra Rahardja Gunawan selaku Komisaris telah memperoleh Persetujuan dari OJK berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/KDK.03/2019 tanggal 31 Oktober 2019.

Dengan demikian:
- Susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:
Bapak Herwidayatmo — selaku Presiden Direktur
Bapak Hendrawan Danusaputra — selaku Wakil Presiden Direktur
Bapak Edy Heryanto — selaku Direktur
Bapak Januar Hardi — selaku Direktur
Bapak Haryono Wongsonegoro — selaku Direktur
Bapak Gunawan Santoso — selaku Direktur
Bapak Ng Kean Yik — selaku Direktur
Bapak Lionto Gunawan — selaku Direktur
Bapak Suwito Tjokrorahardjo — selaku Direktur
Bapak Antonius Ketut Dwirianto — selaku Direktur
- Susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:
Bapak Nelson Tampubolon — selaku Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Bapak Lintang Nugroho — selaku Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Bapak Johnny — selaku Komisaris
Bapak Chandra Rahardja Gunawan — selaku Komisaris
Bapak Gregory James Terry — selaku Komisaris
Bapak Drs.H.Riyanto — selaku Komisaris Independen

3. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam Mata acara Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta notaris, dan melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.
Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini, dan Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

Mata Acara Rapat Keenam
menyetujui untuk melakukan Pengkinian atas treshold Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk mengesahkan perubahan treshold Recovery Plan dimaksud.

Mata Acara Rapat Ketujuh
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/20") dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/20") sebagaimana terlampir dalam minuta Rapat dan dengan demikian merubah Pasal 4 ayat (3) sampai dengan Pasal 29 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk:
a) menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan diantaranya untuk disesuaikan dengan POJK 15/20 dan POJK 16/20;
b) menyatakan keputusan mata acara Rapat ketujuh ini dan rumusan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris, menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar (SPPP-AD) Perseroan, untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

Jakarta, 11 Juni 2021
Direksi Perseroan